HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MAKAN DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA REMAJA SLEMAN
STELLA RIZKY AMALIA, Dr. drg. Bambang Priyono, S.U.; drg. Sri Rezeky Damayanti, M.Kes
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MAKAN DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA REMAJA SLEMAN

Stella Rizky Amalia*, Bambang Priyono, Sri Rezeky Damayanti****
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada
*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
**Departemen IKGP dan IKGM Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Karies gigi merupakan kerusakan lokal yang melibatkan jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang paling sering diderita oleh penduduk dunia. Salah satu faktor yang mempengaruhi karies gigi adalah makanan. Frekuensi makan terutama makanan yang mengandung gula lebih dari 4 kali sehari dapat meningkatkan resiko terjadinya karies gigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi makan dengan tingkat keparahan karies pada remaja Sleman.

Jenis penelitian ini adalalh survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 139 remaja Sleman berusia 13-15 tahun yang sedang duduk di bangku pendidikan sekolah menengah pertama. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner frekuensi makan (*Food Frequency* Questionnaire / FFQ) dan lembar pemeriksaan tingkat keparahan karies gigi yaitu *Caries Severity Index* (CSI). Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara frekuensi makan dengan tingkat keparahan karies (r = -0,026 p = 0,758), tidak terdapat hubungan antara frekuensi makan karbohidrat dengan tingkat keparahan karies (r = -0,036 p = 0,672), tidak terdapat hubungan antara frekuensi makan non-karbohidrat dengan tingkat keparahan karies (r = -0,053 p = 0,533) dan tidak terdapat hubungan antara frekuensi makan kariostatik dengan tingkat keparahan karies (r = 0,024 p = 0,780). Kesimpulan dari penelitian ini adalah frekuensi makan tidak mempunyai hubungan dengan tingkat keparahan karies, frekuensi makan karbohidrat tidak mempunyai hubungan dengan tingkat keparahan karies, frekuensi makan non-karbohidrat tidak mempunyai hubungan dengan tingkat keparahan karies dan frekuensi makan kariostatik tidak mempunyai hubungan dengan tingkat keparahan karies.

Kata kunci : frekuensi makan, karies, tingkat keparahan karies, remaja, CSI, FFQ

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MAKAN DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA REMAJA SLEMAN
STELLA RIZKY AMALIA, Dr. drg. Bambang Priyono, S.U.; drg. Sri Rezeky Damayanti, M.Kes
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RELATIONSHIP BETWEEN EATING FREQUENCY WITH CARIES SEVERITY OF SLEMAN TEENAGER

Stella Rizky Amalia*, Bambang Priyono, Sri Rezeky Damayanti****
Faculty of Dentistry
*Undergraduate Program, Faculty of Dentistry
**Departement of Preventive Dentistry and Dental Public Health, Faculty of Dentistry
Gadjah Mada University

ABSTRACT

Dental caries is the localized destruction of susceptible dental hard tissues such as enamel, dentin and cementum that is one of the most prevalent chronic diseases of people worldwide. One of the factors that affect dental caries is food. Eating frequency especially foods that contain sugar more than 4 times daily can increased the risk of dental caries. The aim of this study is to determine the correlation between eating frequency with caries severity of Sleman teenager.

This study is a survey analytic study with a cross sectional design. The population was 139 Sleman junior high school students age 13-15 years old. Data collection techniques using food frequency questionnaire (FFQ) and checklist that includes caries severity index (CSI) . Techniques of data analysis using spearman test with significance level 95%.

The result shows that there is no correlation between eating frequency with caries severity (r = -0,026 p = 0,758), there is no correlation between carbohydrates eating frequency with caries severity (r = -0,036 p = 0,672), there is no correlation between non-carbohydrates eating frequency with caries severity (r = -0,053 p = 0,533) and there is no correlation between cariostatic eating frequency with caries severity (r = 0,024 p = 0,780). In conclusion, there is no correlation between eating frequency with caries severity, there is no correlation between carbohydrates eating frequency with caries severity, there is no correlation between non-carbohydrates eating frequency with caries severity and there is no correlation between cariostatic eating frequency with caries severity index.

Key word : eating frequency, caries, caries severity, teenager, CSI, FFQ